MENGHIDUPKAN NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM TRADISI *MEUGROB* MALAM HARI RAYA IDUL FITRI DI GAMPONG PULO LUENG TEUGA KEC. GLUMPANG TIGA KAB. PIDIE

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NABIL AFIFI

NIM. 190303060 Mahasiswa Fakaultas Ushuluddin dan Filsafat Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVEFRSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2025 M/1446 H

PERNYATAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama

: Nabil Afifi

Nim

190303060

Jenjang

: Strata Satu (S1)

Program Studi

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Banda Aceh, 23 Januari 2025

Yang menyatakan,

Nabil Afifi

NIM. 190303060

MENGHIDUPKAN NILAI-NILAI AL-QUR'AN DALAM TRADISI *MEUGROB* MALAM HARI RAYA IDUL FITRI DI GAMPONG PULO LUENG TEUGA KEC. GLUMPANG TIGA KAB. PIDIE

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

> Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

> > Diajukan Oleh:

NABIL AFIFI

NIM. 190303060

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Program Studi:
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui Oleh:

ها معة الرانري

Pembimbing IR - R A N I R Y

Pembimbing II

Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag., Ph.D

NIP 197501152001121001

NIP. 198104182006042004

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Satu Beban Studi Program Srata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari/Tanggal: Kamis, <u>23 Januari 2025 M</u> 23 Rajab 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

/ /

Sekretaris,

Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag., Ph.D

Ketua.

NIP. 197501152001121001

Nutuallah, S.T.H., M.A.

NIP. 198104182006042004

Anggota I,

Anggota II,

rof Or. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.

Dr. Fuad, M. Hum NIP. 196903151996031001

NIP. 197804222003121001 NIP.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

UN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Pro Dr.

Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.

NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama : Nabil Afifi NIM 190303060

Judul Skripsi : Menghidupkan Nilai-nilai Al-Qur'an dalam

Tradisi Meugrob Malam Hari Raya Idul Fitri di

Gampong Pulo Lueng Teuga Kec.

Glumpang Tiga Kab. Pidie

Tebal Skripsi : 94 Halaman

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pembimbing I : Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag., Ph.D

Pembimbing II : Nurullah, S.T.H., M.A.

Masyarakat pada umumnya menghidupkan malam hari raya Idul Fitri dengan cara melantunkan takbir hari raya, akan tetapi masyarakat Pulo Lueng Teuga menghidupkan malam hari raya Idul Fitri justru dalam bentuk tarian Meugrob yang di dalamnya mengandung sholawat, zikir serta syair-syair yang terinspirasi dari Al-Qur'an dan hadits. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Tradisi Meugrob, mengkaji bagaimana pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam Tadisi Meugrob, dan menjelaskan pandangan pelaku serta masyarakat Pulo Lueng Teuga dalam melihat Tradisi Meugrob. Penelitian ini melakukan pendekatan kualitatif dengan menggunakan bentuk deskripsi mendalam serta pendekatan fenomenologi. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara semi terstruktur, active participant observation dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasanya sejarah sejak kapan adanya Meugrob di Gampong Pulo Lueng Teuga belum ada keterangan yang pasti, dikarenakan umurnya yang sudah lebih dari 1 abad lamanya. Adapun dalam segi pelaksanaan, Meugrob dimulai dari pukul 1 WIB malam sampai dengan menjelang waktu Subuh dengan pelakunya yang berganti-ganti dari anak kecil sampai paling tua. Pada bagian berikutnya nilai-nilai Al-Qur'an yang terdapat dalam Tradisi *Meugrob* terbagi kepada lima yaitu ketauhidan, ibadah, nasehat, sejarah dan sosial. Masyarakat Gampong Pulo Lueng Teuga berpandangan bahwa Tradisi *Meugrob* selain sebagai wahana hiburan, juga menjadi ajang untuk mempererat tali silaturrahmi dan juga menjadi wadah dalam mengamalkan serta menghidupkan nilai-nilai Al-Qur'an.

Kata Kunci: Meugrob, Melestarikan, Silaturrami, Nilai qurani



PEDOMAN TRANSLITERASI ALI 'AUDAH

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

| Arab | Transliterasi | Arab | Transliterasi |
|----------|--------------------|-----------------|--------------------|
| 1 | Tidak disimbulkan | Ь | Ţ (titik di bawah) |
| ب | В | ظ | Ż (titik di bawah) |
| ت | Т | ٤ | , |
| ث | Th | غ | Gh |
| E | J | ف | F |
| ٥ | Ḥ (titik di bawah) | Ď | Q |
| خ | | ك بين جا معة | K |
| 7 | D A R - R A | N IjR Y | L |
| ذ | Dh | ٩ | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |

| س س | S | هـ | Н |
|--------|--------------------|----|---|
| m | Sy | ¢ | , |
| ص | Ṣ (titik di bawah) | ي | Y |
| ض | Д (titik di bawah) | | |

Catatan:

1. Vokal Tunggal

2. Vokal Rangkap

- (ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis Hurayrah
- (و) $(fathah \, dan \, waw) = aw$, misalnya, $ightarrow ditulis \, tawhid$

3. Vokal Panjang (maddah)

- (1) (fathah dan alif) $A = \bar{a}$, (a dengan garis di atas)
- (\wp) (kasrah dan ya) = \bar{i} , (i dengan garis di atas)
- (و) (dammah dan waw) $= \bar{u}$, (u dengan garis di atas) misalnya: (برهان, توفیق, معقول) ditulis burhān, tawfiq, maʻqūl.

4. *Ta' Marbūtah* (هٔ)

Ta' $Marb\bar{u}tah$ hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t), misalnya الفائدة الأولى = alfalsafat al- $\bar{u}l\bar{a}$. Sementara ta' $marb\bar{u}tah$ mati atau mendapat harakat sukun, transiliterasinya adalah (h), misalnya: مناهج الأدلة،

دليل الاناية، تهافت الفلاسفة) ditulis Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-ʻināyah, Manāhij al-Adillah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (´), dalam transiliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (الاسلامية) ditulis *Islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf الكشف، النفس transiliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah* (\$)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis mala'ikah عزى ditulis juz'ī. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis ikhtirā'.

Modifika

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan namanama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmyd Syaltut.
- 2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

SWT = Subhanahu Wata'ala

SAW = Sallalallahu 'Alaihi Wassalam

A.S = 'Alaihi Wassalam Q.S = Qur'an Surah

t.tp. = Tanpa Tempat Penerbit

t.t. = Tanpa Tahun

Cet. = Cetakan Vol. = Volume Terj. = Terjemahan Hlm. = Halaman



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Atas karunia serta kemudahan yang Allah berikan, akhirnya skripsi dengan judul "Menghidupkan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Tradisi *Meugrob* Malam Hari Raya Idul Fitri di Gampong Pulo Lueng Teuga Kec. Glumpang Tiga Kab. Pidie" terselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini terdapat kelemahan danketerbatasan yang dimiliki sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran agar dapat membangun kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu atas untaian harapan dan doa yang tidak pernah putus dipanjatkan, serta pengorbanan dalam mendidik dan menasehati yang tiada hentinya kepada penulis. Terima kasih kepada abang dan adik yang telah mendukung dan memberikan doa terbaik kepada penulis, sehingga penulis mampu menyeselaikan tugas akhir ini, serta seluruh keluarga besar yang sudah mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.

Terima kasih kepada Bapak Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag., Ph.D selaku pembimbing I dan Ibuk Nurullah, S.T.H., M.A. selaku pembimbing II. Terima kasih juga penulis ikut sertakan kepada Bapak Dr. Fuad, M. Hum yang telah membantu dan membimbing dalam proses penulisan skripsi yang baik. Terima kasih juga kepada ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Para Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir yang telah

memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis selama menempuh kuliah di jurusan ini. Terima kasih kepada Bapak Furqan, Lc., M.A. selaku penasehat akademik, kepada Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, serta tidak terlupa juga kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis.

Terima kasih kepada teman-teman yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, yang sudah menemani dan membersamai dari awal perkuliahan hingga penulis sampai pada titik ini. Terimakasih kepada seluruh Mahasiswa/i Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 dan juga teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Banda Aceh, 23 Januari 2025

A R - R A Penulis, Y

Nabil Afifi NIM. 190303060

DAFTAR ISI

| HALAM | AN JUDUL | i |
|---------|--|--------|
| PERNYA | TAN KEASLIAN Error! Bookmark not de | fined. |
| LEMBAI | RAN PENGESAHAN PEMBIMBING Error! Book not defined. | cmark |
| LEMBAI | RAN PENGESAHAN PENGUJI | iv |
| ABSTRA | К | ii |
| | AN TRANSLITERAS <mark>I A</mark> LI 'AUDAH | |
| | ENGANTAR | |
| DAFTAR | ISI | xiii |
| DAFTAR | LAMPIRAN | xvi |
| | | 7 |
| BAB I | PENDAHULUAN | |
| | A. Latar Belakang | 1 |
| | B. Rumusan Masalah | 2 |
| | C. Tujuan Penelitan | 2 |
| | D. Manfaat Penelitian | |
| BAB II | KAJIAN KEPUSTAKAAN | 4 |
| | A. Kajian Pustaka | 4 |
| | B. Kerangka Teoritik | 6 |
| | 1. Living Qur'an | 6 |
| | 2. Teori Sosial | |
| | 3. Dasar Pelaksanaan Berzikir dan Bersholawat | 8 |
| | C. Definisi Operasional | |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 20 |
| | A. Jenis Penelitian | 20 |

| | B. Lokasi Penelitian | 20 |
|--------|---|----|
| | C. Informan Penelitian | 21 |
| | D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 21 |
| | 1. Wawancara | 21 |
| | 2. Observasi | 22 |
| | 3. Dokumentasi | 23 |
| | E. Teknik Analisis Data | 23 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN | 24 |
| | A. Pelaksanaan <i>Meugrob</i> di Gampong Pulo Lueng Teuga | 24 |
| | 1. Sejarah <i>Meugrob</i> | |
| | 2. Tahapan Prosesi Meugrob | 27 |
| | B. Pengamalan Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Tradisi <i>Meugrob</i> | 32 |
| | 1. Nilai-Nilai Ketauhidan | 38 |
| | 2. Nilai-Nilai Ibadah | |
| | 3. Nilai-Nilai Nasehat | 59 |
| | 4. Nilai-Nilai Sejarah | 68 |
| | 5. Nilai-Ni <mark>lai Sosial II</mark> | 75 |
| | C. Pandangan Pelaku dan Masyarakat Pulo Lueng Teuga dalam Melihat Tradisi <i>Meugrob</i> | 80 |
| | 1. <i>Meugrob</i> Sebagai Wadah Hiburan dalam Menyambut Hari Raya Idul Fitri | 81 |
| | 2. <i>Meugrob</i> Sebagai Wadah untuk Memperkuat Ikatan Silaturrahmi | 82 |
| | 3. Meugrob Sebagai Wadah untuk Menghidupkan | 83 |

| BAB V | PENUTUP | 88 |
|--------|---------------|----|
| | A. Kesimpulan | 88 |
| | B. Saran | |
| DAFTAI | R PUSTAKA | 90 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara | . 95 |
|---|------|
| Lampiran 2. Foto Dokumentasi | . 97 |
| Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidun | 101 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia yang di dalamnya mengandung berbagai ilmu yang sangat luas, serta sesuatu yang bernilai sangat tinggi maka tidak heran apabila sebagian masyarakat muslim menjalankan ritual keagamaan dengan senantiasa menghadirkan Al-Qur'an di dalamnya, bahkan kehadiran Al-Qur'an juga ada dalam melestarikan adat budaya dan tradisi yang telah berlaku hingga saat ini¹, sebagaimana yang telah terjadi pada Tradisi *Meugrob* yang ada di Gampong Pulo Lueng Teuga Kec. Glumpang Tiga Kab. Pidie Provinsi Aceh.

Meugrob merupakan tradisi malam hari raya yang dilaksanakan oleh masyarakat Pulo Leung Teuga sebagai sebuah agenda untuk menyemarakkan malam hari raya Idul Fitri. Meugrob adalah sebuah tarian dengan gerakan yang mendominasi pada gerakan kaki sehingga tarian ini juga dikenal dengan tarian menghentakkan kaki sebagaimana definisi dari kata Meugrob itu sendiri dalam Bahasa Aceh. Tradisi Meugrob sejauh ini hanya berkembang di masyarakat Pulo Lueng Teuga serta pelaksanaannya hanya dilakukan pada malam hari raya Idul Fitri. Menurut keterangan masyarakat Tradisi Meugrob ini sudah ada lebih dari satu abad lamanya dan sampai sekarang masih aktif. Alasan mengapa Tradisi Meugrob masih dilestarikan oleh masyarakat Pulo Lueng Teuga ialah karena Meugrob merupakan perwujudan dari syiar Al-Qur'an dalam bentuk adat dan tradisi. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya lantunan sholawat, zikir serta syair-syair Islam yang terinspirasi dari Al-Qur'an dan hadits, zikir yang dimaksud di sini

¹ Himmatul Mufidah "Khatmul Qur'an dalam Tradisi Peleteran Studi *Living* Qur'an Bedanten Kecamatan Bugah Kabupaten Gersi, Jawa Timur" (Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), hlm.

ialah lafadz *Lailahaillallah Muhammadur Rasulullah*, semua hal tersebut dilantunkan sembari dengan melakukan gerakan tarian yang berfokus pada hentakan kaki.

Adapun yang menjadi kesenjangan dalam pelaksaan Tradisi Meugrob ini adalah, masyarakat pada umumnya menghidupkan malam hari raya dengan cara melantunkan takbir hari raya, akan tetapi masyarakat Pulo Lueng Teuga menghidupkan malam hari raya Idul Fitri justru dalam bentuk tarian yang di dalamnya mengandung sholawat, zikir serta syair-syair yang terinspirasi dari Al-Qur'an dan hadits. Oleh sebab itu peneliti beranggapan bahwasanya Tradisi Meugrob ini penting untuk diteliti secara mendalam, disamping karena adanya kesenjangan tersebut, Tradisi Meugrob ini juga memiliki keunikan tersendiri karena berbeda dari tradisi-tradisi untuk menghidupkan malam hari raya di tempat lain, selain itu kajian ini merupakan sebuah khusus seputar fenomena living qur'an yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Pulo Lueng Teuga.

B. Rumusan Masalah

Berdarsarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana pelaksanaan Tradisi *Meugrob* di Gampong Pulo Lueng Teuga.
- 2. Bagaimana pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pelaksanaan Tradisi *Meugrob*.
- 3. Bagaimana pandangan pelaku dan masyarakat Pulo Lueng Teuga dalam melihat Tradisi *Meugrob* di gampong tersebut.

C. Tujuan Penelitan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1. Menjelaskan tentang pelaksanaan Tradisi Meugrob.
- 2. Mengkaji pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam Tradisi *Meugrob*.

3. Menjelaskan padandangan pelaku dan masyarakat Pulo Lueng Teuga dalam melihat Tradisi *Meugrob*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara kontribusi Ilmiah Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kajian keislaman, terutama dalam memahami pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam tradisi lokal seperti *Meugrob*. Adapun dalam Pengembangan Literatur, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur kajian keislaman serta memberikan perspektif baru tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dipadukan dalam praktek kehidupan sehari-hari melalui Tradisi *Meugrob*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan contoh praktis tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui tradisi lokal, sehingga memperkuat konsep *living* qur'an, serta penelitian ini menjadi Pembelajaran dan pengembangan diri bagi peneliti sendiri untuk memperdalam pemahaman tentang Al-Qur'an dan bagaimana pengamalannya dalam kehidupan.

AR-RANIRY